

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai peran pengelolaan *Home Industry* Bawang Merah Goreng Pandawa dalam meningkatkan pendapatan karyawan di Desa Sukorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengelolaan *Home Industry* Bawang Merah Goreng Pandawa di Desa Sukorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

Pengelolaan *Home Industry* Bawang Merah Goreng Pandawa telah dilaksanakan melalui empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Pertama, dalam aspek perencanaan, pemilik usaha menyesuaikan volume produksi berdasarkan jumlah pesanan yang masuk serta memastikan ketersediaan bahan baku sebelum proses produksi berjalan. Pemilik juga merencanakan sistem pengupahan secara teratur setiap bulan dengan fleksibilitas pembayaran harian bagi karyawan yang membutuhkan. Hal ini dibuktikan dengan total produksi tahun 2025 yang mencapai 79,19 ton dengan rata-rata 6,599 ton per bulan. Kedua, dalam aspek pengorganisasian, pemilik usaha membagi tugas kepada 10 karyawan secara jelas sesuai tahapan alur produksi mulai dari pencucian, pengirisan, pencampuran tepung, penggorengan, penirisan, hingga pengemasan sehingga proses produksi berjalan tertib tanpa tumpang

tindih pekerjaan. Ketiga, dalam aspek pengarahan, pemilik usaha terlibat langsung setiap hari di lokasi produksi dengan memberikan instruksi teknis, teguran secara bijaksana, dan motivasi kepada karyawan sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif dan produktif. Keempat, dalam aspek pengendalian, pemilik usaha melakukan pengawasan kualitas secara menyeluruh mulai dari bahan baku hingga produk jadi, serta mengadakan diskusi evaluasi berkala bersama karyawan untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala teknis yang muncul selama proses produksi berlangsung.

2. Peran Pengelolaan *Home Industry* Bawang Merah Goreng Pandawa di Desa Sukorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan

Pengelolaan *Home Industry* Bawang Merah Goreng Pandawa terbukti memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan karyawan. Hal ini dapat dilihat dari empat indikator peningkatan pendapatan. Pertama, dari sisi jenis pekerjaan, seluruh karyawan mengalami perubahan dari pekerjaan tidak tetap seperti buruh tani dan kuli bangunan menjadi karyawan tetap dengan uraian tugas yang jelas, sehingga pendapatan yang diterima menjadi lebih stabil dan meningkat. Kedua, dari sisi pendidikan, meskipun latar belakang pendidikan karyawan tergolong rendah mulai dari tidak sekolah hingga SMP, *Home Industry* Pandawa membuka akses kerja bagi seluruh lapisan masyarakat dengan mengutamakan keterampilan daripada ijazah, sehingga masyarakat yang selama ini terpinggirkan akibat

keterbatasan pendidikan tetap dapat memperoleh penghasilan yang layak. Ketiga, dari sisi masa kerja, karyawan yang telah bergabung sejak awal berdirinya usaha pada tahun 2020 seperti Mariyanto dan Wawan mendapatkan kepercayaan dan tanggung jawab yang lebih besar, serta memperoleh Tunjangan Hari Raya (THR) yang lebih tinggi sebesar Rp1.000.000 dibandingkan karyawan baru sebesar Rp500.000, sehingga total pendapatan tahunan mereka turut meningkat. Keempat, dari sisi beban keluarga, mayoritas karyawan telah berkeluarga dengan tanggungan yang beragam. Peningkatan pendapatan dari kisaran Rp1.000.000 hingga Rp1.500.000 sebelum bergabung menjadi Rp1.600.000 hingga Rp3.000.000 per bulan setelah bergabung, ditambah uang lembur sebesar Rp10.000 per jam dan THR, terbukti mampu membantu karyawan memenuhi kebutuhan pokok keluarga, biaya pendidikan anak, serta kebutuhan rumah tangga lainnya secara lebih layak. Berdasarkan klasifikasi BPS, pendapatan karyawan yang sebelumnya seluruhnya masuk kategori rendah kini sebagian besar beralih ke kategori sedang, bahkan dua karyawan berhasil mencapai kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Pemilik *Home Industry* Bawang Merah Goreng Pandawa

Pemilik usaha disarankan untuk mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan dan administrasi produksi secara lebih terstruktur

dan tertulis, misalnya dengan membuat pembukuan sederhana yang mencatat pemasukan, pengeluaran, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta laba dan rugi setiap bulan. Selain itu, pencatatan jumlah produksi harian, jumlah penjualan, dan stok barang juga perlu dilakukan secara rutin agar pemilik usaha dapat memantau perkembangan usaha secara lebih transparan dan terukur. Perluasan jaringan pemasaran melalui platform digital, seperti media sosial dan marketplace, juga perlu menjadi perhatian serius agar jangkauan pasar bawang merah goreng Pandawa semakin luas dan tidak hanya mengandalkan pesanan dari pelanggan tetap. Pemilik usaha juga disarankan untuk terus meningkatkan fasilitas produksi, seperti menambah peralatan penggorengan yang lebih besar, mesin peniris minyak (*spinner*), dan alat pengemas (*sealer*).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran guna mengukur secara lebih terukur besaran pengaruh pengelolaan *Home Industry* terhadap peningkatan pendapatan karyawan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang belum dikaji dalam penelitian ini, seperti dampak *Home Industry* terhadap kesejahteraan psikologis karyawan, kontribusinya terhadap ketahanan pangan lokal, maupun kajian komparatif antara beberapa *Home Industry* sejenis di

wilayah yang berbeda, sehingga temuan yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam.